



Khutbah Jum'at

Taqwa, Penerapan dan Keutamaannya



 Dalari Umar, Lc.

 Kamis, 6 November 2025

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا
هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Jama'ah Jum'at yang semoga dimuliakan Allah azza wa jalla

Pada kesempatan yang mulia ini marilah kita senantiasa meningkatkan dan menjaga rasa syukur, keimanan serta ketaqwaan kita kepada Allah Ta'ala. Syukur atas nikmat merupakan sebab terjaga dan bertambahnya nikmat, Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ﴾

"Dan ingatlah ketika Rabb-mu mengumumkan: apabila kalian bersyukur maka Aku akan menambah nikmat-Ku untuk kalian" (QS. Ibrahim: 7)

Keimanan dan ketaqwaan merupakan sumber kebaikan dan keberkahan negeri, Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ﴾

"Apabila penduduk sebuah negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya". (QS. Al A'raf: 96)

Jama'ah Jum'at yang semoga dimuliakan Allah azza wa jalla

Taqwa sebagaimana dikatakan oleh seorang ulama' tabi'in Thalq bin Habib *rahimahullah* adalah:

أَنْ تَعْمَلَ بِطَاعَةِ اللَّهِ عَلَى نُورٍ مِنَ اللَّهِ تَرْجُو ثَوَابَ اللَّهِ وَأَنْ تَتْرُكَ مَعْصِيَةَ اللَّهِ عَلَى نُورٍ مِنَ اللَّهِ تَخَافُ عِقَابَ اللَّهِ

“Engkau mengamalkan ketaatan kepada Allah berdasarkan cahaya dari Allah dengan mengharap pahala Allah dan engkau menjauhi kemaksiatan kepada Allah berdasarkan cahaya dari Allah karena takut akan adzab Allah”. (Siyar A'lam An Nubalaa' Adz Dzahabi: 4/601)

Dalam pengertian tersebut seorang muslim harus menerapkan ketaqwaan dengan beberapa perkara:

1. Menerapkan taqwa dengan menjalankan perintah Allah Ta'ala yang tidak cukup hanya dalam hati atau lisan saja, bahkan juga dengan anggota badan.
2. Taqwa harus didasarkan cahaya dari Allah, yaitu Al Qur'an dan sunnah Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam.
3. Taqwa harus didasari keikhlasan (karena Allah) dalam melakukannya bukan karena tendensi atau tujuan yang lain. Ia lakukan ketaatan karena mengharap pahala Allah Ta'ala, dan ia tinggalkan kemaksiatan karena takut dari adzab Allah Ta'ala.

Apabila seorang muslim menerapkan ketaqwaan sebagaimana yang dijelaskan Imam Thalq bin Habib *rahimahullah* pada setiap lini kehidupannya, maka dia akan mendapatkan janji-janji Allah Ta'ala, diantaranya:

1. Mendapatkan hidayah dari Allah Ta'ala kepada jalan kebenaran dan mendapatkan Furqon (kemampuan dalam membedakan kebenaran dan kebatilan), Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman :

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kalian bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan furqān (kemampuan membedakan antara yang hak dan batil) kepadamu dan menghapus segala kesalahanmu dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah memiliki karunia yang besar". (QS. Al Anfal: 29)

2. Diterima amalan kebaikannya oleh Allah Tabaraka wa Ta'ala, sebagaimana Allah Ta'ala firmankan :

﴿ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴾

"Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang yang bertakwa". (QS. Al Maidah: 27)

3. Dimudahkan segala rizki dan urusannya, sebagaimana Allah Ta'ala berfirman:

﴿ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا * وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ﴾

"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka." (QS. Ath Thalaq: 2-3)

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا﴾

“Barangsiapa bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan menjadikan urusannya mudah”. (QS. At Thalaq: 4)

Jama'ah Jum'at yang semoga dimuliakan Allah azza wa jalla

Iniilah diantara janji-janji Allah Ta'ala kepada orang yang bertaqwa kepada-Nya, dan masih banyak sekali keutamaan taqwa bagi setiap muslim yang bisa kita pahami dari ayat-ayat Al Qur'an dan hadist Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang tidak bisa kita sebutkan semua dalam kesempatan yang singkat ini.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا طَيِّبًا كَثِيرًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَى، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم وَبَارَكَ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنِ اهْتَدَى بِهِدَاهُمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Jama'ah Jum'at yang semoga dimuliakan Allah azza wa jalla

Imam Malik bin Anas rahimahullah berkata: “seorang ahli fiqih menulis kepada Abdullah bin Az Zubair:

أَلَا إِنَّ لِأَهْلِ التَّقْوَى عِلَامَاتٍ يُعْرَفُونَ بِهَا، وَيَعْرِفُونَهَا مِنْ أَنْفُسِهِمْ: مَنْ رَضِيَ بِالْوَفَاءِ، وَصَبَرَ عَلَى الْبَلَاءِ، وَشَكَرَ عَلَى النِّعْمَاءِ، وَصَدَقَ فِي اللِّسَانِ، وَوَفَّى بِالْوَعْدِ وَالْعَهْدِ، وَتَلَا أَحْكَامَ الْقُرْآنِ؛

“Orang-orang yang bertaqwa memiliki tanda-tanda yang dengannya mereka dikenal dan diketahui dari diri-diri mereka, diantaranya yaitu: rela (senang) dalam menunaikan kewajiban/janji, sabar atas musibah, syukur atas nikmat-nikmat, jujur dalam ucapannya, menunaikan janji dan perjanjian dan membaca (mempelajari) hukum-hukum Al Qur'an”. (Jami' Al Ushul, Ibnu Atsir : 11/704)

Dalam wasiat tersebut kita dapat mengambil pelajaran, bahwa ketaqwaan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kita, tampak dalam amalan, ucapan dan hati kita, hal ini merupakan perwujudan sikap taqwa kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, maka marilah kita senantiasa menjadikan taqwa sebagai pedoman hidup bagi diri kita

dalam menggapai keridha'an Allah Ta'ala dan kemuliaan disisi-Nya, karena dengan taqwalah kita akan mendapatkannya, Allah jalla wa 'Ala berfirman :

﴿إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ﴾

"Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kalian disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kalian"
(QS Al Hujurat : 13)

Demikian jama'ah Jum'at rahimakumullah

Semoga Allah senantiasa menjaga keimanan dan ketaqwaan kita serta menjadikan kita termasuk orang-orang yang mendapatkan janji Allah karena ketaqwaan.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُّجِيبُ الدَّعَوَاتِ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا، اَللّٰهُمَّ اَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ، رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ اَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ اَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ اِمَامًا، رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.



Referensi:

- ❑ Al Qur'an Al Karim
- ❑ Adz Dzahabi, Al Imam. 1982. Siyar A'lam AnNubalaa'. Beirut: Muassasah Ar Risalah
- ❑ Ibnu Atsir, Al Imam, 2024. Jami' Al Ushul fii Ahaditsir Rasul. Beirut: Dar Kutub Al Ilmiyah.

Penulis :

Ustadz Dalari Umar, Lc.

(Pengajar Pondok Pesantren Al Madinah Cepogo)

